

***Pengaruh Tax Avoidance, Environmental Social Governance, Tunneling
Incentive, Exchange Rate, dan Intangible Assets Terhadap Transfer Pricing
(Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)***



Skripsi Oleh:

AISYAH NURFADILLAH

01031382025142

AKUNTANSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Pengaruh *Tax Avoidance, Environmental Social Governance, Tunneling Incentive, Exchange Rate, dan Intangible Assets* Terhadap *Transfer Pricing* (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)

Disusun oleh:

Nama : Aisyah Nurfadillah
NIM : 01031382025142
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

8 Januari 2024

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.BA., Ak.

NIP. 196310041990031002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH TAX AVOIDANCE, ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE, TUNNELING INCENTIVE, EXCHANGE RATE, DAN INTANGIBLE ASSETS TERHADAP TRANSFER PRICING (PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2018-2022)

Disusun Oleh :

Nama : Aisyah Nurfadillah
NIM : 01031382025142
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 12 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 16 Januari 2024

Ketua,

Prof. Dr. Luk Luk Fudoh, S.E.,
M.BA., Ak.

NIP. 197405111999032001

Anggota,

Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 197710162015041002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

18/2024
v/01

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aisyah Nurfadillah
NIM : 01031382025142
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH TAX AVOIDANCE, ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE, TUNNELING INCENTIVE, EXCHANGE RATE, DAN INTANGIBLE ASSETS TERHADAP TRANSFER PRICING (PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2018-2022)

Pembimbing : Prof. Dr. Luk Luk Fuadah., S.E., M.BA., Ak.

Tanggal Ujian : 12 Januari 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 12 Januari 2024
Pembuat Pernyataan,



Aisyah Nurfadillah

NIM. 01031382025142

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“With or without someone by my side,

I’m gonna achieve all the goals I have set”

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1. Allah SWT dan Rasulullah SAW**
- 2. Kedua orang tuaku tercinta**
- 3. Kakakku yang tersayang dan keluarga besar**
- 4. Sahabat-sahabatku**
- 5. Almamaterku**
- 6. Orang-orang yang telah memberikan rasa sakit yang begitu mendalam sehingga memotivasi aku untuk menjadi lebih baik**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Tax Avoidance, Environmental Social Governance, Tunneling Incentive, Exchange Rate, dan Intangible Assets* Terhadap *Transfer Pricing* (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S-1) pada Program sarjana fakultas ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi ini.

Palembang, Januari 2024

Penulis

Aisyah Nurfadillah

NIM: 01031382025142

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan laporan akhir ini, tentunya terdapat banyak kendala dan hambatan yang terjadi. Semua itu dapat penulis lalui karna adanya bantuan, bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan penghargaan dan menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. **Allah SWT**, Rasulullah SAW dan para Sahabat.
2. **Bapak Prof. Dr. Taufik Marwah, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. **Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. **Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. **Ibu Dr. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA.** selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. **Ibu Rina Tjandrakirana DP., S.E., M.M., Ak., CA.** selaku koorprodi S-1 Kampus Palembang dan Alih program
7. **Ibu Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, arahan, nasehat, pengetahuan, dan motivasi selama masa penulisan laporan akhir ini.
8. **Bapak Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak.** selaku penguji seminar proposal dan ujian komprehensif penulis yang telah memberikan saran dan masukan atas revisi selama penulisan laporan akhir ini.

9. **Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi** yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
10. **Ibu Okky Kurnia Ningsih dan seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang**, yang senantiasa membantu penulis dalam hal administrasi selama perkuliahan.
11. **Aisyah Nurfadillah**, diri penulis sendiri. Terima kasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini. Juga terima kasih karena terus belajar untuk ikhlas dan tenang atas semua rasa sakit yang terjadi.
12. **Kedua orang tua penulis**, Bapak Pii Yanto dan Ibu Elva Hendriyani yang telah berkorban secara materi, fisik, serta memberikan kepercayaan dan dukungan penuh terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi ini disaat penulis ragu terhadap kemampuan sendiri.
13. **Kakak tercinta penulis**, Alvein Noviarman. Sosok yang terus melindungi dan mengayomi penulis. Sosok yang turut memperjuangkan kebahagiaan penulis, tidak hanya memberikan dukungan tetapi juga materi. Seseorang yang kebaikan dan perjuangannya tidak akan dapat penulis balas dengan apapun.
14. **Nenek penulis**, Ibu Masnah serta keluarga besar Bapak Rahman dan Bapak Usman, dan juga adik-adik tercinta penulis -Ayra, Azello, dan Zavier- yang telah menghibur penulis di saat-saat keterpurukan.
15. **Saudari penulis**, Shelvia Yolanda, Lidia Purnama Sari, Desty Muliani, dan Rani Eka Lestari yang telah memberikan semangat dan ikhlas

mendengarkan segala curhatan penulis. Juga telah banyak membantu penulis dalam pembuatan laporan akhir ini.

16. **Teman-teman terbaik penulis**, Permata Sari, Amellia Annur, Tessa Melinda, Elki Aditia Anugrah, Aldaffi Akbar, Dandi Hefkiko, dan Chingkek. Orang-orang yang turut menghibur penulis selama masa perkuliahan.
17. **Teman-teman perkuliahan penulis**, Putri Dwi Utami, Bella Tri Alpina, Maesyah Saputri Wijaya, Putri Aulia Rahmatika, Azzahra Kurniati, Salsa Natasha Sabilla, Ronaldowati, dan teman satu Angkatan di Akuntansi Palembang.
18. **Keluarga besar Bapak Dedy Alfianto dan Bapak Muliadi Jabar** yang telah membantu penulis ketika masa perkuliahan daring.
19. **Serta semua pihak** yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Palembang, Januari 2024

Penulis

Aisyah Nurfadillah

NIM: 01031382025142

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Aisyah Nurfadillah

NIM : 01031382025142

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Avoidance, Environmental Social Governance, Tunneling Incentive, Exchange Rate, dan Intangible Assets* Terhadap *Transfer Pricing* (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 16 Januari 2024

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.BA., Ak.
NIP. 197405111999032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE*, *TUNNELING INCENTIVE*, *EXCHANGE RATE*, DAN *INTANGIBLE ASSETS* TERHADAP *TRANSFER PRICING* (PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022)

Oleh:

Aisyah Nurfadillah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *tax avoidance*, *environmental social governance*, *tunneling incentive*, *exchange rate*, dan *intangible assets* terhadap *transfer pricing*. Jenis data dalam penelitian ini ialah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan 38 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda dengan *software* SPSS 29. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *exchange rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*. Sedangkan variabel *tax avoidance*, *environmental social governance*, *tunneling incentive*, dan *intangible assets* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Kata kunci: *Transfer Pricing, Tax Avoidance, Environmental Social Governance, Tunneling Incentive, Exchange Rate, Intangible Assets*

Ketua,

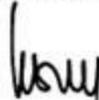


Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.BA., Ak.

NIP. 197405111999032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF TAX AVOIDANCE , ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE , TUNNELING INCENTIVES , EXCHANGE RATES, AND INTANGIBLES ASSETS ON TRANSFER PRICING (MANUFACTURING COMPANIES REGISTERED ON THE IDX 2018-2022)

By:

Aisyah Nurfadillah

This research aims to analyze the influence of tax avoidance, environmental social governance, tunneling incentive, exchange rate, and intangibles assets on transfer pricing. The type of data in this research is secondary data, namely the annual financial reports of manufacturing companies sourced from the 2018-2022 Indonesia Stock Exchange. Sampling used a purposive sampling method with 38 companies that met the criteria. The analysis used is multiple linear regression analysis with software SPSS 29. The results of this research state that exchange rate has a positive and significant effect on transfer pricing. Meanwhile, tax avoidance, environmental social governance, tunneling incentives, and intangibles assets have no effect on transfer pricing.

Keywords: Transfer Pricing, Tax Avoidance, Environmental Social Governance, Tunneling Incentive, Exchange Rate, Intangible Assets

Chairman,



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, SE, M.BA., Ak.

NIP. 197405111999032001

Acknowledge by,

Head of Accounting Department



Arista Hakiki, SE, M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Aisyah Nurfadillah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir: Muara Danau, 20 Juni 2003

Agama : Islam

Alamat : Desa Muara Danau, Kecamatan Tanjung Tebat, Lahat

Email : anfadillah20@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2008-2014 : SD Negeri 3 Tanjung Tebat

2014-2017 : SMP Negeri 1 Tanjung Tebat

2017-2020 : SMA Negeri 4 Lahat

2020-2024 : Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi.....	11
2.1.2 Teori Akuntansi Positif.....	13
2.1.3 <i>Transfer Pricing</i>	16
2.1.4 <i>Tax Avoidance</i>	18
2.1.5 <i>Environmental Social Governance (ESG)</i>	19
2.1.6 <i>Tunneling Incentive</i>	23
2.1.7 <i>Exchange Rate</i>	24
2.1.8 <i>Intangible Assets</i>	26
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Pikir	37
2.4 Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	44
3.2 Rancangan Penelitian	44
3.3 Jenis dan Sumber Data	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data	45
3.5 Populasi dan Sampel	45
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	48
3.6.1 Definisi Operasional Variabel.....	48
3.6.2 Pengukuran Variabel.....	49
3.7 Teknik Analisis Data.....	52
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	52
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	53
3.7.3 Uji Hipotesis	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Hasil Penelitian	58
4.1.1 Gambaran Umum Penelitian.....	58
4.2 Analisis Data.....	61
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	61
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	65
4.3.1 Uji Normalitas.....	65
4.3.2 Uji Multikolonieritas.....	66
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	68
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	70
4.4 Uji Hipotesis.....	71
4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda	71
4.4.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)	73
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	75
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	76
4.5.1 Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	76
4.5.2 Pengaruh <i>Environmental Social Governance</i> Terhadap <i>Transfer pricing</i>	78
4.5.3 Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	79
4.5.4 Pengaruh <i>Exchange Rate</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	80
4.5.5 Pengaruh <i>Intangible Assets</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	82

BAB V PENUTUP.....	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Keterbatasan.....	87
5.3 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	46
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan	47
Tabel 3.3 Pengukuran Variabel.....	52
Tabel 4.1 Daftar Sampel Perusahaan	60
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	73
Tabel 4.8 Hasil Uji T.....	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	37
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi telah memberikan dampak yang cukup tinggi di berbagai sektor kehidupan, salah satunya adalah pada sektor ekonomi. Globalisasi ekonomi memberikan peningkatan terhadap kegiatan ekonomi, baik di lintas regional, nasional, maupun multinasional. Dengan perkembangan ini jarak bukanlah menjadi suatu penghalang kegiatan, aktivitas ekonomi antar negara pun dapat dilakukan. Namun permasalahan baru akan muncul, yaitu mengenai perbedaan tarif pajak antarnegara yang umumnya menjadi masalah bagi perusahaan multinasional. Untuk mengatasi permasalahan ini, biasanya perusahaan multinasional menggunakan *transfer pricing* sebagai solusi (Abdullah et al., 2021).

Penetapan *transfer pricing* ini dapat menjadi permasalahan bisnis sebab akan menjadi peluang bagi perusahaan untuk mencari laba setinggi-tingginya. Sementara itu, perusahaan yang berada pada negara dengan tarif pajak tinggi akan membayar pajak yang lebih besar sehingga dapat menurunkan laba mereka. Karena hal ini, *transfer pricing* digunakan beberapa perusahaan sebagai strategi guna menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan trik untuk menghindari pajak (Safira et al., 2021). Berdasarkan sudut pandang pemerintah, praktik *transfer pricing* ini dapat mengecilkan penghasilan negara dari bidang perpajakan sebab perusahaan multinasional akan melakukan pengalihan beban pajaknya ke negara yang bertarif pajak rendah yang semula dari negara yang bertarif pajak tinggi. Sedangkan dari segi bisnis, tindakan *transfer pricing* ini akan membuat perusahaan

meminimalkan biaya pembayaran pajak mereka karena bagi perusahaan, hal ini adalah strategi paling andal dalam mengungguli persaingan aset yang terbatas (Safira et al., 2021).

Transfer pricing timbul dari hubungan khusus yang terjadi antar pihak - misalnya hubungan antara perusahaan induk dengan anak perusahaan- untuk tiga tujuan berbeda: dari perspektif hukum yaitu untuk meningkatkan hubungan antara pemegang saham dan perusahaan. Bagi perusahaan yang menjual jasa dan barang pada suatu kelompok perusahaan atau antar perusahaan yang memiliki hubungan khusus, *transfer pricing* adalah hal yang penting. *Transfer pricing* merupakan suatu praktik yang wajar bagi perusahaan yang memiliki hubungan istimewa sebab dapat memotivasi perusahaan dan anak perusahaan melalui pengalihan jasa dan aset. Pada awalnya, *transfer pricing* ini berguna untuk mengevaluasi kinerja antar cabang dan departemen perusahaan, namun sekarang praktik *transfer pricing* ini disalahgunakan untuk mengurangi beban pajak pada perusahaan multinasional. *Transfer pricing* pada saat ini seringkali dicap buruk sebab penyalahgunaan praktiknya (Sa'diah & Afriyenti, 2021).

Perusahaan menerapkan praktik *transfer pricing* biasanya disebabkan oleh perusahaan tersebut merupakan anak perusahaan sedangkan induknya berada di luar negeri, sehingga terdapat perbedaan kurs dan mereka akan menjualnya pada harga yang rendah. Ketika perusahaan dari dalam negeri membeli bahan baku pada harga yang tinggi maka perusahaan tersebut akan merugi sedangkan perusahaan asing mendapat keuntungan. Data *Center for Indonesian Taxation Analysis (CITA)* mengungkapkan kerugian pemerintah dapat mencapai RP 100 triliun per tahun dan

sebagian besar penghindaran pajak ini dilakukan oleh perusahaan multinasional. Berdasarkan penuturan dari Yustinus Prastowo (CEO *Center for Indonesian Tax Analysis*) yang didapat dari data tahunan *Global Financial Integrity*, penghindaran pajak dalam bentuk *transfer pricing* dan perencanaan pajak mampu menyebabkan kerugian sebanyak RP 100 triliun per tahun.

Di tahun 2019, terdapat kasus internasional yang cukup menghebohkan yang terjadi pada Google, Starbucks, serta Amazon di Inggris. Ketiga perusahaan tersebut terjerat kasus yang sama yaitu *transfer pricing* dengan motif penghindaran pajak untuk meminimalkan beban pajak perusahaan. Kasus lain juga terjadi pada awal tahun 2018 yaitu perusahaan Cameco -perusahaan uranium terbesar di Kanada- yang digugat karena dugaan *transfer pricing* dengan menjual produk mereka pada anak perusahaan dengan harga yang lebih murah yaitu sebesar C\$2,2 miliar atau setara dengan RP 21,7 triliun.

Kasus *transfer pricing* juga pernah terjadi di Indonesia yaitu pada kasus perusahaan *Toyota Motor Manufacturing*. *Toyota Motor Manufacturing* melakukan permainan *transfer pricing* dengan pihak yang berelasi dan juga menambah beban perusahaan mereka melalui pembayaran *royalty* yang tidak wajar. Selain kasus tersebut, juga terdapat kasus dari PT Adaro Energy, Tbk pada tahun 2018. Perusahaan mereka mengalihkan sejumlah keuntungan dari batubara yang ditambang di Indonesia ke jaringan perusahaan mereka di luar negeri. Hingga pada tahun 2022, peningkatan kasus *transfer pricing* di Indonesia mencapai 100% yaitu sebanyak 752 kasus yang bila dibandingkan pada tahun 2021 hanya sebanyak 361 kasus.

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan perusahaan multinasional melakukan praktik *transfer pricing*, salah satu faktor penyebabnya adalah *tax avoidance* (Sa'diah & Afriyenti, 2021). Penghindari pajak bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan. Tarif pajak efektif, yang menunjukkan perbedaan antara beban pendapatan pajak dan keuntungan sebelum pajak, digunakan untuk menghitung kegagalan pajak. Menurut Rosad et al., (2020) dan Rahayu et al., (2020), tarif pajak memiliki pengaruh yang signifikan juga positif atas *transfer pricing*, dengan penghematan pajak yang lebih tinggi dikaitkan dengan keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*, dan sebaliknya. Namun menurut Sa'diah & Afriyenti, (2021) penelitian mereka menunjukkan bahwa menghindari pajak diukur dengan nilai tingkat pajak efektif tidak berdampak pada harga transfer. Selaras dengan itu, penelitian Animah et al., (2021) mengungkapkan bahwa *tax avoidance* tidak memiliki pengaruh atas *transfer pricing* sebab nilai beban pajak bukan tolak ukur manajemen dalam mengambil putusan *transfer pricing*. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Apriani et al., (2021) yang mengemukakan bahwa rendahnya pajak yang dibebankan akan menurunkan peluang dalam melakukan *transfer pricing* sehingga dapat disimpulkan bahwa *tax avoidance* tidak memiliki pengaruh terhadap *transfer pricing*.

Environmental social governance (ESG) juga ikut menjadi faktor yang memengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan praktik *transfer pricing* pada penelitian ini. ESG ialah sebuah indikator dari non-keuangan yang berkaitan dengan keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (Melinda & Wardhani, 2020). Dalam pasal 1 Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/Pojk.03/2017

tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik menerangkan bahwasanya produk/jasa keuangan yang berkelanjutan ialah yang mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan hidup, ekonomi, dan juga tata kelola pada pelaksanaannya. Yang berikutnya dalam pasal 10 diterangkan bahwasanya Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik memiliki kewajiban dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. LJK, emiten, serta perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keberlanjutan tersebut setiap tahun sesuai dengan batas waktu penyampaian kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Wardoyo et al., (2022) mengungkapkan bahwa *sustainability report* berpengaruh secara positif dan signifikan atas nilai perusahaan. Yang mana *sustainability report* adalah laporan pengungkapan dari segi non-keuangan yang termasuk di dalamnya sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan (ESG) Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa semakin lengkap pengungkapan indeks SR oleh perusahaan, maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh (Zaitul, 2021) memperlihatkan hasil bahwa pengungkapan ESG tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Tunnelling incentive juga ikut memengaruhi praktik *transfer pricing*, sebab perusahaan yang memiliki saham mayoritas yang tertuju ke satu pihak biasanya mengalami *tunneling*. *Tunneling* tersebut terjadi karena masing-masing pihak memiliki perbedaan kepentingan dan kebutuhan. Maka dari itu, suatu perusahaan minoritas menggunakan *tunnelling* dalam praktik *transfer pricing* kepada perusahaan yang memiliki saham yang sama guna membuat pemegang saham

mayoritas mengalami keuntungan. Perusahaan yang saham mayoritasnya dikuasai oleh perusahaan asing biasanya dicirikan dari *tunneling* yang lebih besar. Hal tersebut berarti kebijakan perusahaan dikuasai oleh negara asal pemilik saham mayoritas tersebut (Andayani & Sulistyawati, 2020). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulani et al., (2021) yang mengungkapkan bahwa menghasilkan temuan *tunneling incentive* memiliki pengaruh yang positif juga signifikan atas *transfer pricing*. Yang berarti *tunnelling* yang tinggi dalam perusahaan akan membuat perusahaan tersebut melakukan *transfer pricing*. Perusahaan yang saham pengendalinya dikuasai oleh asing dicirikan dengan *tunnelling* yang lebih besar. Namun, penelitian oleh Hanik Devita, (2021) menunjukkan hasil yang bertolak belakang. Penelitian ini menyatakan *tunneling incentive* tidak memiliki pengaruh atas *transfer pricing*. Berarti, jumlah *tunneling incentive* dalam suatu perusahaan tidak berpengaruh atas praktik *transfer pricing* perusahaan. Hal ini juga mengartikan bahwasanya pemilik saham pengendali tidak memerintah atau mengontrol manajemen untuk melakukan *transfer pricing* atau keberadaan pemilik saham pengendali tidak memengaruhi perusahaan yang ingin melakukan *transfer pricing*.

Faktor lain yang juga dapat memicu penerapan praktik *transfer pricing* adalah *exchange rate* (nilai tukar), Keputusan *transfer pricing* akan semakin dipengaruhi oleh kekuatan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan multinasional didenominasikan dalam bermacam mata uang, biasanya nilai setiap mata uang berpacu pada dollar dan berubah seiring berjalannya waktu. Maka dari itu, nilai tukar yang berbeda inilah yang memengaruhi penerapan praktik *transfer pricing*

dalam perusahaan multinasional (Apriani et al., 2020). Dalam penelitian Ayshinta et al., (2019), mereka menemukan bahwa nilai tukar mata uang asing yang semakin kuat akan memengaruhi pertimbangan perusahaan saat mereka membuat keputusan tentang *transfer pricing*. Penelitian oleh Hanik Devita, (2021) juga mengungkapkan bahwasanya *exchange rate* memiliki korelasi atas *transfer pricing*. Tetapi penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Marfuah et al., (2019). Marfuah et al., (2019) menemukan bahwa *exchange rate* tidak memiliki pengaruh atas *transfer pricing*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa walaupun terjadi penguatan nilai tukar mata uang maka tidak dapat menjadi acuan suatu perusahaan dalam menimbang penerapan praktik *transfer pricing* (Rahayu et al., 2020)

Tindakan *transfer pricing* juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya *intangible assets*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Apriani et al., (2020) dan Novira et al., (2020), aset tidak berwujud (*intangible assets*) memiliki pengaruh yang positif dan juga signifikan atas keputusan dalam penerapan praktik *transfer pricing*. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Kusuma & Wijaya, (2017), mereka mengungkapkan bahwa aset tidak berwujud tidak memiliki pengaruh atau berpengaruh negatif dan tidak signifikan atas praktik *transfer pricing*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, maka adanya ketidakkonsistenan dari hasil temuan yang dilakukan peneliti sebelumnya. Maka dari itu, peneliti memiliki ketertarikan untuk menyatukan variabel-variabel yang dapat memengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan praktik *transfer*

pricing serta peneliti ingin memberikan variabel terbaru, yaitu *environmental social governance* serta *intangible assets* yang masih jarang diteliti dan juga peneliti akan melakukan pengkajian ulang hasil dari setiap variabel yang menjadi faktor praktik *transfer pricing*. Lalu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penggunaan sampel yang akan diambil dari perusahaan sektor manufaktur yang terdata di BEI dalam periode terbaru yaitu 2018-2022. Sehingga penelitian ini berjudul “Pengaruh *Tax Avoidance, Environmental Social Governance, Tunneling Incentive, Exchange Rate, dan Intangible Assets* Terhadap *Transfer Pricing* (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka beberapa masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *tax avoidance* memiliki pengaruh yang positif atas *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdata di BEI periode 2018-2022?
2. Apakah *environmental social governance* memiliki pengaruh yang positif atas *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdata di BEI periode 2018-2022?
3. Apakah *tunnelling incentive* memiliki pengaruh yang positif atas *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdata di BEI periode 2018-2022?
4. Apakah *exchange rate* memiliki pengaruh yang positif atas *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdata di BEI periode 2018-2022?

5. Apakah *intangible assets* memiliki pengaruh yang positif atas *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdata di BEI periode 2018-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah diuraikan tersebut, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Memberikan bukti secara empiris dan melakukan analisis atas pengaruh *tax avoidance* terhadap *transfer pricing* pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
2. Memberikan bukti secara empiris dan melakukan analisis atas pengaruh pengaruh *environmental social governance* terhadap *transfer pricing* pada sektor manufaktur yang terdata di BEI periode 2018-2022.
3. Memberikan bukti secara empiris dan melakukan analisis atas pengaruh *tunnelling incentive* terhadap *transfer pricing* pada sektor manufaktur yang terdata di BEI periode 2018-2022.
4. Memberikan bukti secara empiris dan melakukan analisis atas pengaruh *exchange rate* terhadap *transfer pricing* pada sektor manufaktur yang terdata di BEI periode 2018-2022.
5. Memberikan bukti secara empiris dan melakukan analisis atas pengaruh *intangible assets* terhadap *transfer pricing* pada sektor manufaktur yang terdata di BEI periode 2018-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang memiliki kebutuhan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan untuk akademis dan peneliti lain dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *transfer pricing*.

b. Manfaat Praktis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan untuk mempertimbangkan penilaian untuk mencegah penyalahgunaan praktik *transfer pricing*. Dan juga diharapkan penelitian ini akan meningkatkan pemahaman investor dan kreditor tentang proses pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., & Eksandy, A. (2020). The Effect Of Effective Tax Rate, Tunneling Incentive, And Exchange Rate On Company Decisions To Transfer Pricing : Food And Consumption Subsector Companies Listed On The Indonesia Evidence. *PJAE*, 17(7).
- Abdullah, S. Y., Kustiawan, M., & Farida Adi Prawira, I. (2021). *Apakah Transfer Pricing Mempengaruhi Pajak? : Tinjauan Sistematis* (Vol. 9, Issue 3).
- Amarta, S. Z., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019. *E-JRA*, 9(6).
- Andayani, A. S. , & S. A. I. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, God Corporate Governance (GCG) dan Mekanisme Bonus Terhadap Indikasi Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Majalah Ilmiah Solusi*, 18(1), 33–50.
- Animah, A. , W. N. L. M. D. , & I. I. (2021). Determinan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2016-2018. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1), 17–34. <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i1.5063>
- Animah, Wirmadewi, N. L. M. D., & Isnawati. (2021). Determinan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2016-2018. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1), 17–34.
- Apriani, N., Putri, T. E., & Umiyati, I. (2020). The Effect of Product Diversification Strategy, Financial Leverage, Firm Size, and Capital Structure on Profitability. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02). <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.669>
- Ayshinta, P. J., Agustin, H., & Afriyenti Mayar. (2019). Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 572–588.
- Cahyadi, A. S., & Noviari, N. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, Dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1441–1473. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i02.p23>
- Devita, H., & Sholikhah, B. (2021). Accounting Analysis Journal The Determinants of Transfer Pricing in Multinational Companies Article Info Abstract. *Accounting Analysis Journal*, 10(2), 17–23. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i2.45941>

- Dudar, O., Spengel, C., & Voget, J. (2015). *The Impact of Taxes on Bilateral Royalty Flows*.
<http://ssrn.com/abstract=2641756><https://ssrn.com/abstract=2641756>Electronic copy available at: <https://ssrn.com/abstract=2641756>
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen keuangan perusahaan : Dan pasar modal* (1st ed.). Mitra Wacana Media.
- Fauziah, N. F., & Saebani, A. (2018). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi*, 18(1A), 115–128.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gudono. (2017). *Teori Organisasi* (ANDI, Ed.; 4th ed.).
- Gusti Widiana, I. A., Sondakh, J. J., Wangkar, A., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (n.d.). Pengaruh Exchange Rate, Tunneling Incentive dan Tax Planning Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi di Beberapa Sektor Pada Bursa Efek Indonesia 2017-2019). In *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* (Vol. 16, Issue 2).
- Haliyah, S. N., Saebani, A., Setiawan, A., Nasional, P., & Jakarta, V. (2021). *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (n.d.). *PSAK No. 19 Tentang Aset Tidak Berwujud* (Edisi Revisi 2015). Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Indrasti, A. W. (2016). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Bonus Plan dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Journal Profita*, 9(3), 348–371.
- Jafri, H. E., & Mustikasari, E. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, Tunneling Incentive dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Perilaku Transfer pricing pada Perusahaan Manufaktur yang Memiliki Hubungan Istimewa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 63–77.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Khotimah, S. K. (2018). Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Multinasional yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). In *Jurnal Ekobis Dewantara* (Vol. 1). www.idx.co.id.

- Kusuma, H., & Wijaya, B. (2017). Drivers of the Intensity of Transfer Pricing : An Indonesian Evidence. *Proceedings of the Second American Academic Research Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*, 1–15.
- Marfuah, S., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2019). Beban Pajak, Nilai Perusahaan dan Exchange Rate dan transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 21(1), 73–81.
- Maulani, S. T. (2021). Pengaruh Pajak dan Tunneling Incentive Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing (Studi Kasus Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terindeks di Bursa Efek Indonesia). In *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (Vol. 7, Issue 1).
- Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). the effect of environmental, social, governance, and controversies on firms' value: evidence from asia. in *international symposia in economic theory and econometrics* (Vol. 27, pp. 147–173). Emerald Publishing. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>
- Noviarianti, K. (2020, April 22). *ESG: Definisi, Contoh, dan Hubungannya dengan Perusahaan*. CESGS. <https://www.cesgs.or.id/2020/12/29/apaitu-esg/>
- Novira, A. R. N., Suzanb, L., & Asalam, A. G. (2020). Pengaruh Pajak, Intangible Assets, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(1), 17–23.
- Oktaviyanti, D., Putu Eka Widiastuti, N., & Yudhia Wijaya, S. (2021). Determinasi Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. In *Maret 2021* (Vol. 19, Issue 1). <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Pasal 1 Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/Pojk.03/201. (n.d.). *Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik*.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-32/PJ/2011. (n.d.). *Tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-43/PJ/2010 Tentang Penerapan Prinsip Kewajaran Dan Kelaziman Usaha Dalam Transaksi Antara Wajib Pajak Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa*.
- Pratiwi, B. (2018). Pengaruh pajak, exchange rate, tunneling incentive, dan leverage terhadap transfer pricing (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2016). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(2).
- Putri, H. K. (2019). *Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure terhadap Nilai Perusahaan*. 16–20.
- Rahayu, T. T., Masitoh, E., & Wijayanti, A. (2020). The effect of tax burden, exchange rate, tunneling incentive, profitability and leverage on transfer pricing decisions.

Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI), 5(1).
<http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi>

- Rahman, W. A., & Cheisviyanny, C. (2020). Pengaruh Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Intangible Assets, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 2). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/26>
- Refgia, T. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2014). *JOM Fekon*, 4(1), 543–555.
- Rika Gamayuni, R. (2015). The Effect Of Intangible Asset, Financial Performance And Financial Policies On The Firm Value. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 4, 1. www.ijstr.org
- Rikza, N., Widiastuti, N. P. E., & Aswar, K. (2018). Dampak pajak, tunneling incentive, leverage dan exchanger rate terhadap perlakuan transfer pricing. *Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta*.
- Risma Septiana, W., & Puspawati, D. (n.d.). Analisis good corporate governance terhadap pengungkapan ESG di Indonesia tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 2022.
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Riwukore, J. R. (2022). Pelatihan Penentuan Dimensi dan Indikator Lingkungan Kerja Eksisting di Sekretariat Daerah Pemkot Kupang. *Jurnal Abdimas Multidisiplin*, 1(1), 51–64. <https://doi.org/10.35912/jamu.v1i1.1465>
- Rizky, A. S. (2023). *Pengaruh environmental social governance (esg) dan capital intensity terhadap nilai perusahaan dengan tax avoidance sebagai variabel intervening*.
- Rosad, D. A., Nugraha, E., & Fajri, R. (n.d.). *Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan transfer pricing*.
- Sa'diah, F., & Afriyenti, M. (2021). Pengaruh Tax Avoidance, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen terhadap Kebijakan Transfer Pricing. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 3). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Safira, A., Dwi Suhartini, dan, & Veteran Jawa Timur, U. (2021). Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi The Influence Of Financial Factors On Tax Avoidance During The Covid-19 Pandemic On Transportation Companies In Indonesia Stock Exchange. In *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi* (Vol. 5, Issue 2).
<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>

- Saputra, W. S., Angela, C., & Agustin, C. (2020). *Pengaruh Pajak, Exchange Rate Dan Kepemilikan Asing Terhadap Transfer Pricing*.
<https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB>
- Saraswati, G. A. R. S., & Sujana, I. K. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Dan Tunneling Incentive Pada Indikasimelakukan Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 1000–1029.
- Scott. (2015). *Jakarta : Mitra Wacana Media, 2014* (Vol. 7). Pearson.
- Susanti, A., & Firmansyah, A. (2018). Determinants of transfer pricing decisions in Indonesia manufacturing companies. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 22(2). <https://doi.org/10.20885/jaai.vol22>
- Tiwa, E. M., Saerang, D. P. E., & Tirayoh, V. Z. (2017). Pengaruh pajak dan kepemilikan asing terhadap penerapan transfer pricing pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bea tahun 2013-2015. *2666 Jurnal EMBA*, 5(2), 2666–2675.
- Viviany, S., Ria, P. :, Sari, N., & Natariasari, R. (2018). Pengaruh Tarif Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Exchange Rate Terhadaptransfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). In *JOM FEB* (Vol. 1, Issue 1).
- Wardoyo, D. U., Luthfi Islahuddin, M., Wira, A. S., Safitri, R. G., & Putri, S. N. (2022). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Non Keuangan dari tahun 2018-2020) Proxy : PBV (Price to Book Value). *JUPEA*, 2(2).
- Wardoyo et al. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kompensasi Eksekutif. *Jurnal Riset Ekonomi*, 1(4).
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*, 65(1), 131–156.
- Wijaya, I., & Amalia, A. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Dan Good Corporate Governance Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Profita*, 13(1), 30.
<https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.003>
- Wijaya, S., & Rahayu, F. D. (2021). Pengaruh agresivitas transfer pricing, penggunaan negara lindung pajak, dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. *Jurnal informasi, perpajakan, akuntansi, dan keuangan publik*, 16(2), 245–264.
<https://doi.org/10.25105/jipak.v16i2.9257>
- Yulyanah, Y., & Kusumastuti, S. Y. (2019). Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Media Ekonomi*, 27(1), 17–36. <https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5284>

Zaitul, M. Z. , & I. D. (2021). Corporate governance and corporate performance: Financial crisis. *Journal of Reviews on Global Economics*, 8, 625–636.